BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Sugiyono menyatakan bahwa **:**

> **"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu)".**

(2004 : 13)

Husein Umar menyatakan bahwa :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".**

(2005 : 303)

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran tentang apa atau siapa yang menjadi objek peneliti untuk mendapatkan suatu data.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah Analisis atas Penerapan *Withholding Tax System* dan Pencatatan Akuntansi untuk PPh Pasal 23 pada PT. INTI (Persero) Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriftif.

Sugiyono menyatakan bahwa :

> **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".**
>
> **(2009 :2)**

Dalam menganalisis data, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif.

Moh. Nazir menyatakan bahwa :

> **"Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang"**
>
> **(2003 : 54)**

Sugiyono menyatakan bahwa :

> **"Metode deskriftif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya,**

> **tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".**
>
> **(2009 : 29)**

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya.

3.2.1 Desain Panelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah, dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Moh. Nazir menyatakan bahwa :

> **"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".**
>
> **(2008:84)**

Menurut **Sugiyono (2008:18),** menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah ;
2. Rumusan Masalah ;
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan ;
4. Metode Penelitian ;
5. Menyusun Instrument Penelitian ; dan

6. Kesimpulan.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka toritis yang menjadi dasar untuk menjawab

masalah atau petanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

   Untuk memperoleh tujuan penelitian tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan statistik deskriptif.

5. Menyusun Instrument Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk wawancara atau observasi.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis variabel, yaitu variabel independen dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan judul penelitian mengenai penerapan *withholding tax*

system dan pencatatan akuntansi untuk pajak penghasilan. Yang terkait dalam penelitian ini adalah variabel mengenai *withholding tax system* dan pencatatan akuntansi untuk PPh pasal 23.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel penelitian

Variabel	**Konsep Variabel**	**Indikator**
Penerapan Withholding Tax System dan Pencatatan akuntansi PPh Pasal 23	Withholding Tax System merupakan sistem perpajakan dimana pihak ketiga diberi kepercayaan oleh peraturan perundang-undangan untuk melaksanakan kewajiban memotong atau memungut pajak penghasilan yang dibayarkan kepada penerima penghasilan. (Ony widilestariningtyas, Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati) (2008:52)	- PPh Pasal 23 - PPh pasal 23 yang sudah dipotong disetor ke bank persepsi paling telat tanggal 10 bulan takwim berikutnya setelah bulan saat terutang, menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) lalu kemudian melapor ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) SPT masa.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Adapun cara dalam penentuan data dan informasi sebagai bahan pendukung dalam penyajian laporan ini adalah Sumber Data Primer dan Sekunder, yaitu :

3.2.3.1 Sumber Data Primer dan Sekunder

1. Sumber Data Primer berupa Penelitian Lapangan *(Field Research)* dengan cara wawancara dan observasi
2. Sumber Data Sekunder melalui Studi Kepustakaan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini dilakukan penentuan data dan informasi melalui :

a. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah pencatatan akuntansi PPh pasal 23. Penulis melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait di PT. INTI (Persero) Bandung.
b. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data yang dibutuhkan dan melakukan pengamatan terhadap situasi serta kondisi yang dihadapi oleh perusahaan pada waktu penelitian berhubungan dengan masalah pencatatan akuntansi untuk pajak.
c. Studi kepustakaan yaitu Penulis mencari informasi berdasarkan beberapa referensi yang mendukung membuat laporan penelitian, serta kesesuaian aturan yang berlaku dalam pelaksanaan topik yang penulis tinjau di lapangan.